

Pembentukan Karakter Percaya Diri Melalui Kegiatan Muhadharoh di SMP 2 Negeri Bukittinggi

Salma Adilah¹

¹Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

Abstract

This research aims to explore the role of muhadarah as an effective method in forming character and increasing students' courage in coming forward. The main focus of this research is at SMPN 2 Bukittinggi, where muhadarah has been implemented as part of the curriculum to shape student character. The research method uses a qualitative approach by collecting data through observation, interviews with teachers and students, as well as content analysis from class notes. The results show that muhadarah, a religion-based discussion or presentation, plays an important role in shaping students' character, especially in increasing their courage to speak in public. In its implementation, muhadarah provides students with the opportunity to express their thoughts, hone their speaking skills, and build self-confidence. By discussing topics relevant to everyday life and moral values, students learn to openly confront diverse views and sharpen their arguments. These findings show that muhadarah is not only a religious activity, but also an effective means of forming student character. By facilitating positive interactions and building public speaking skills, muhadarah helps students develop the courage necessary to perform confidently in a variety of situations. In conclusion, muhadarah at SMPN 2 Bukittinggi has proven itself to be an effective tool in shaping students' character and increasing their courage. The recommendation from this research is to further integrate similar activities into the school curriculum as an integral part of student character formation

Keywords: *Formation, Character, Courage of Students*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran muhadarah sebagai metode yang efektif dalam membentuk karakter dan meningkatkan keberanian siswa dalam tampil kedepan. Fokus utama penelitian ini adalah pada SMPN 2 Bukittinggi, di mana muhadarah telah diimplementasikan sebagai bagian dari kurikulum untuk membentuk karakter siswa. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara dengan guru dan siswa, serta analisis konten dari catatan kelas. Hasil menunjukkan bahwa muhadarah, diskusi atau presentasi berbasis agama, memainkan peran penting dalam membentuk karakter siswa, khususnya dalam meningkatkan keberanian mereka untuk berbicara di depan umum. Dalam pelaksanaannya, muhadarah memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan pemikiran mereka, mengasah keterampilan berbicara, serta membangun rasa percaya diri. Dengan membahas topik-topik yang relevan dengan kehidupan sehari-hari dan nilai-nilai moral, siswa belajar untuk menghadapi berbagai pandangan dan mempertajam argument mereka secara terbuka. Temuan ini menunjukkan bahwa muhadarah bukan hanya sebuah kegiatan keagamaan, tetapi juga merupakan sarana efektif untuk membentuk karakter siswa. Dengan memfasilitasi interaksi yang positif dan membangun keterampilan berbicara di depan umum, muhadarah membantu siswa mengembangkan keberanian yang diperlukan untuk tampil dengan percaya diri di berbagai situasi. Kesimpulannya, muhadarah di SMPN 2 Bukittinggi telah membuktikan diri sebagai alat yang efektif dalam membentuk karakter siswa dan meningkatkan keberanian mereka. Rekomendasi dari penelitian ini adalah untuk lebih mengintegrasikan kegiatan serupa kedalam kurikulum sekolah sebagai bagian integral dari pembentukan karakter siswa

Kata Kunci: *Pembentukan, Karakter, Keberanian Siswa*

Article Info

Received date: 10 December 2021

Revised date: 20 December 2023

Accepted date: 27 December 2023

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam membentuk karakter dan membawa perubahan positif pada siswa. Di tengah tantangan global yang semakin kompleks, keberanian dan keterampilan untuk tampil di depan umum menjadi aspek krusial dalam pengembangan pribadi. Dalam konteks ini,

pendidikan di SMPN 2 Bukittinggi telah menempatkan pentingnya muhadarah sebagai alat untuk membentuk karakter dan mengembangkan keberanian siswa (As'ad, 2017).

Muhadarah, sebuah istilah dalam konteks Islam yang mengacu pada diskusi atau presentasi berbasis agama, telah menjadi salah satu metode yang digunakan dalam kurikulum pendidikan di SMPN 2 Bukittinggi. Bukan hanya sekedar sarana untuk memperdalam pemahaman agama, muhadarah di implementasikan sebagai sebuah upaya untuk membentuk karakter siswa, khususnya dalam mengasah keberanian mereka dalam tampil kedepan.

SMPN 2 Bukittinggi, sebagai lembaga pendidikan yang berkomitmen pada pembentukan karakter, memiliki peran penting dalam membantu siswa menghadapi berbagai situasi di masa depan dengan percaya diri. Pada dasarnya, muhadarah di sini menjadi sarana untuk melatih siswa dalam berbicara di depan umum, memperkuat kemampuan komunikasi, serta membentuk keberanian yang diperlukan untuk menghadapi tantangan.

Karakter, dalam konteks pendidikan, tidak hanya mencakup aspek moral atau etika, tetapi juga mempertimbangkan kemampuan siswa dalam menghadapi situasi yang mungkin menuntut mereka untuk tampil di depan publik. Oleh karena itu, pembentukan karakter tidak hanya terbatas pada ruang kelas, tetapi juga berlaku dalam kehidupan sehari-hari serta interaksi sosial siswa di luar lingkungan sekolah (Asy'ari, 2020).

Penting untuk dipahami bahwa keberanian untuk tampil di depan umum bukanlah kemampuan bawaan, melainkan keterampilan yang bisa dikembangkan melalui latihan dan pengalaman. Inilah titik teori yang mendasari penggunaan muhadarah sebagai alat dalam pembentukan karakter di SMPN 2 Bukittinggi. Melalui kegiatan ini, siswa diberi kesempatan untuk berbicara, berdiskusi, dan menyampaikan pemikiran mereka di hadapan teman-teman sekelas dan guru (Huda & Sugiarto, 2019).

Keberanian untuk tampil di depan umum merupakan aset yang penting bagi siswa, terutama karena dalam dunia yang terus berubah ini, keterampilan komunikasi yang baik dan kemampuan untuk mempresentasikan ide-ide dengan jelas menjadi hal yang sangat dibutuhkan. Oleh karena itu, pendekatan melalui muhadarah bukan hanya menyentuh aspek agama semata, tetapi juga melibatkan penguatan aspek pembentukan karakter yang berkelanjutan.

Artikel ini akan menjelajahi bagaimana pelaksanaan muhadarah di SMPN 2 Bukittinggi telah memberikan kontribusi signifikan dalam membentuk karakter siswa dan meningkatkan keberanian mereka untuk tampil kedepan. Melalui pengamatan, wawancara dengan guru dan siswa, serta analisis konten dari kegiatan muhadarah, penelitian ini akan menggaliektivitas dan dampak positif yang terkait dengan pembentukan karakter siswa melalui kegiatan ini.

Dengan demikian, artikel ini tidak hanya akan mengulas implementasi muhadarah sebagai bagian dari kurikulum sekolah, tetapi juga akan menyoroti pentingnya memperkuat karakter siswa sebagai persiapan untuk menghadapi tantangan masa depan. Diharapkan, pembahasan ini dapat memberikan wawasan yang lebih dalam tentang peran penting muhadarah dalam membentuk karakter siswa serta menumbuhkan keberanian mereka untuk tampil kedepan dalam berbagai situasi kehidupan.

METODE PENELITIAN

Menurut Khairi (2018) untuk meneliti peran muhadarah dalam pembentukan karakter dan pengembangan keberanian siswa dalam tampil kedepan di SMPN 2 Bukittinggi, beberapa metode penelitian dapat digunakan. Berikut adalah beberapa metode yang bisa dipertimbangkan:

1. **Studi Kasus:** Melakukan studi kasus di SMPN 2 Bukittinggi untuk memahami secara mendalam bagaimana pelaksanaan muhadarah dilakukan, bagaimana siswa terlibat, respons siswa terhadap kegiatan tersebut, serta dampaknya terhadap pembentukan karakter dan peningkatan keberanian siswa.
2. **Observasi Partisipatif:** Melakukan observasi langsung terhadap kegiatan muhadarah di SMPN 2 Bukittinggi dengan cara terlibat secara langsung dalam prosesnya. Hal ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai bagaimana muhadarah diimplementasikan, interaksi antara guru dan siswa, serta dinamika dalam pengembangan karakter dan keberanian siswa.
3. **Wawancara:** Melakukan wawancara dengan guru-guru yang terlibat dalam pelaksanaan muhadarah, siswa yang telah mengikuti kegiatan tersebut, serta pihak terkait lainnya di sekolah. Wawancara ini dapat memberikan pandangan yang lebih luas mengenai tujuan, harapan, proses, dan dampak dari muhadarah terhadap pembentukan karakter dan keberanian

siswa.

4. **Kuesioner/Survey:** Menyebarkan kuesioner kepada siswa untuk mengukur persepsi mereka terhadap muhadarah, seberapa efektif kegiatan tersebut dalam membentuk karakter, sejauh mana keberanian mereka telah meningkat, dan bagaimana pengaruhnya dalam kemampuan mereka tampil di depan umum.
5. **Analisis Dokumen:** Menganalisis dokumen resmi terkait kurikulum sekolah, materi muhadarah yang digunakan, buku catatan kelas, serta evaluasi atau laporan lainnya yang terkait dengan implementasi muhadarah di SMPN 2 Bukittinggi. Kombinasi dari metode-metode di atas dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang efektivitas pelaksanaan muhadarah dalam membentuk karakter siswa dan meningkatkan keberanian mereka untuk tampil di depan umum. Dengan memadukan data kualitatif dan kuantitatif dari berbagai sumber, penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang dampak muhadarah dalam konteks pengembangan karakter siswa di sekolah tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Muhadarah sebagai Sarana Pembentukan Karakter

- a. **Definisi Muhadarah:** Muhadarah merupakan kegiatan yang berasal dari tradisi Islam, Kegiatan muhadarah merupakan isim maf'ul dari kata hadhara, yahdhuru yang berarti menghadiri, muhadarah juga bisa diartikan sebagai pidato seperti yang terdapat dalam kamus bahasa arab al-munawwir, kata al-muhaadhorotu berarti ceramah, pidato atau kuliah. dan kegiatan muhadarah adalah sebuah kegiatan yang dilaksanakan diluar jam sekolah yang berbentuk kegiatan berbicara di depan umum atau berorasi untuk menyatakan pendapatnya atau memberikan gambaran tentang suatu hal, tentang dimana siswa mempresentasikan atau berdiskusi tentang topik-topik agama. Di SMPN Bukittinggi, muhadarah tidak hanya berfokus pada aspek agama, tetapi juga diarahkan untuk membentuk karakter siswa tampil dengan lebih percaya diri. Percaya diri adalah kondisi mental atau psikologis seseorang, dimana individu dapat mengevaluasi keseluruhan dari dirinya sehingga memberi keyakinan kuat pada kemampuan dirinya untuk memberikan tindakan dalam mencapai berbagai tujuan dalam hidup.
- b. **Fokus pada Pembentukan Karakter:** Muhadarah diinterpretasikan sebagai alat untuk pengembangan karakter. Selain mendalami pemahaman agama, tujuannya adalah membentuk sikap, nilai, dan keterampilan yang dapat membantu siswa menghadapi tantangan di masa depan (Lutfi, 2021).

Implementasi Muhadarah di SMPN 2 Bukittinggi

- a. **Metode Pelaksanaan:** Muhadarah dijalankan dalam format diskusi kelompok atau presentasi di depan kelas. Siswa menjadi pembicara yang membahas topik tertentu dengan berbagai sudut pandang. Materi yang dibahas meliputi aspek agama, etika, dan nilai-nilai kehidupan.
- b. **Tujuan Kegiatan:** Kegiatan muhadarah bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang agama, serta melatih kemampuan mereka berbicara di depan umum dan membentuk karakter yang lebih kuat (Murtadho, 2016).
- c. **Kendala kegiatan muhadarah dalam pembentukan karakter percaya diri:** kendalanya yaitu waktu untuk pelaksanaan kegiatan muhadarah masih belum maksimal cukup karena waktu belajar di smp negeri 2 Bukittinggi sangat padat, dan waktu untuk pelaksanaan muhadarah 1 kali dalam 2 minggu jadi masih belum maksimal untuk digilir seluruh kelas. Dan jumlah siswa di setiap kelas ada 30 siswa diseluruh tingkat, mulai dari kelas VII sampai kelas IX, jadi tidak semua siswa bisa tampil dalam 1 Tahun.

Peran Muhadarah dalam Membentuk Karakter Siswa

- a. **Pengembangan Keterampilan Berbicara:** Muhadarah memberikan kesempatan bagi siswa untuk berbicara di depan teman sekelas dan guru. Ini membantu mereka memperoleh keterampilan berbicara yang lebih baik, mengemukakan pendapat secara jelas, dan berargumentasi dengan tepat.
- b. **Pembentukan Keberanian:** Partisipasi dalam kegiatan ini juga membantu meningkatkan keberanian siswa dalam menyampaikan pendapat dan gagasan di hadapan orang banyak (Nasution, 2019).

Dampak Muhadarah terhadap Keberanian Siswa dalam Tampil dengan percaya diri

- a. **Peningkatan Kepercayaan Diri:** Melalui kegiatan muhadarah, siswa merasa lebih percaya diri dan nyaman saat berbicara di depan umum. Ini memperkuat kepercayaan diri mereka secara

keseluruhan.

- b. **Pengaruh pada Penampilan di Kehidupan Nyata:** Keberanian yang dikembangkan melalui muhadarah juga terlihat dalam kehidupan sehari-hari siswa, misalnya saat mereka harus menyampaikan presentasi di kelas atau terlibat dalam diskusi kelompok.

Pendekatan Terintegrasi dalam Pembelajaran

- a. **Pengintegrasian Nilai-Nilai Moral:** Muhadarah tidak hanya berkaitan dengan agama, tetapi juga memperkuat nilai-nilai moral seperti kejujuran, kerjasama, dan empati.
- b. **Keterkaitan dengan Pembelajaran Lain:** Kegiatan muhadarah terintegrasi dalam kurikulum untuk mendukung pengembangan karakter siswa secara menyeluruh, tidak hanya sebagai kegiatan tambahan (Rohman & Indarti, 2018).

Rekomendasi dan Implikasi

- a. **Rekomendasi untuk Peningkatan:** Dapat diberikan rekomendasi untuk meningkatkan kualitas materi muhadarah, strategi untuk memotivasi siswa, dan peningkatan evaluasi atas hasil kegiatan.
- b. **Implikasi Terhadap Kurikulum:** Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi pengembangan kurikulum yang lebih terfokus pada pengembangan karakter siswa.
- c. **Pentingnya Muhadarah dalam Pembentukan Karakter:** Muhadarah terbukti memberikan kontribusi yang signifikan dalam membentuk karakter siswa dan meningkatkan keberanian mereka untuk lebih percaya diri..
- d. **Kesimpulan tentang Dampak Positif:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa muhadarah memiliki dampak positif dalam membentuk karakter siswa, terutama dalam meningkatkan keberanian mereka untuk berbicara di depan publik.

Muhadah telah membuktikan dirinya sebagai alat yang efektif dalam membentuk karakter siswa dan meningkatkan keberanian mereka untuk tampil dengan percaya diri di SMPN 2 Bukittinggi. Melalui kegiatan ini, siswa tidak hanya mendalami pemahaman agama, tetapi juga mengasah keterampilan berbicara dan berdiskusi di depan teman sekelas dan guru. Kegiatan muhadarah memberikan platform yang mendukung siswa untuk memperoleh keterampilan komunikasi yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari dan persiapan mereka untuk masa depan.

Karakter siswa menjadi fokus utama dalam implementasi muhadarah. Selain peningkatan dalam aspek keagamaan, keberanian, kepercayaan diri, serta keterampilan berbicara menjadi ciri khas yang ditingkatkan melalui kegiatan ini. Muhadarah membantu siswa mengekspresikan pendapatnya secara terbuka, membentuk kemampuan berargumentasi yang kuat, serta memperkuat keberanian mereka untuk menyuarakan gagasan di hadapan publik (Sudarsono & Syahid, 2020).

Peningkatan keberanian siswa merupakan hasil nyata dari partisipasi dalam kegiatan muhadarah. Siswa menjadi lebih percaya diri dalam menghadapi situasi di mana mereka harus tampil di depan umum, baik dalam lingkup akademis maupun situasi sosial sehari-hari. Hal ini menunjukkan bahwa muhadarah tidak hanya memberikan manfaat dalam ranah pendidikan formal, tetapi juga memiliki dampak yang melekat dalam perkembangan pribadi siswa di luar ruang kelas. Penting untuk diakui bahwa muhadarah tidak hanya menyentuh aspek agama, tetapi juga nilai-nilai moral yang mendasari karakter siswa. Dalam konteks ini, muhadarah memberikan kesempatan bagi siswa untuk memperkuat nilai-nilai seperti kejujuran, kerjasama, dan empati. Dengan demikian, kegiatan ini memainkan peran krusial dalam membentuk karakter yang utuh pada siswa di SMPN 2 Bukittinggi.

Sebagai penutup, muhadarah di SMPN 2 Bukittinggi dapat dianggap sebagai langkah yang signifikan dalam pengembangan karakter siswa. Dengan memperhatikan hasil positif yang terlihat dari kegiatan ini, rekomendasi dapat diberikan untuk lebih mengintegrasikan kegiatan serupa dalam kurikulum pendidikan secara luas, sehingga pembentukan karakter dan peningkatan keberanian siswa dapat terus ditingkatkan di masa yang akan datang.

SIMPULAN

Kesimpulan mengenai peran muhadarah dalam pembentukan karakter dan keberanian siswa di SMPN 2 Bukittinggi melibatkan pemahaman mendalam tentang bagaimana kegiatan ini tidak hanya memperdalam pemahaman agama, tetapi juga menjadi fondasi dalam mengembangkan aspek kepribadian siswa. Dalam implementasinya, muhadarah menjadi lebih dari sekadar diskusi keagamaan; ini merupakan platform dimana siswa tidak hanya mendapatkan pengetahuan agama,

tetapi juga mengasah keterampilan interpersonal, keberanian, serta nilai-nilai moral yang sangat penting dalam perkembangan pribadi. Pada tingkat dasar, muhadharah di SMPN 2 Bukittinggi memberikan kesempatan bagi siswa untuk terlibat dalam diskusi dan presentasi tentang aspek agama yang beragam. Namun, aspek yang lebih penting adalah bagaimana kegiatan ini menjadi wadah untuk membentuk karakter siswa. Muhadarah diarahkan untuk mengembangkan keterampilan berbicara, berargumentasi, serta menumbuhkan kepercayaan diri siswa dalam menyampaikan gagasan dan pandangan mereka di hadapan publik.

Dalam prosesnya, muhadharah menginspirasi siswa untuk terlibat aktif dalam diskusi yang mendalam tentang nilai-nilai, etika, dan pemikiran kritis. Ini bukan hanya soal menyampaikan gagasan, tetapi juga mendengarkan sudut pandang orang lain, menghormati perbedaan, dan belajar secara bersama-sama. Kesempatan ini memperkaya pemahaman siswa tentang nilai-nilai kehidupan sehari-hari, mengasah keterampilan berpikir kritis, dan memupuk kerjasama dalam mencapai pemahaman yang lebih mendalam. Saat siswa terlibat dalam muhadharah, mereka tidak hanya memperoleh pengetahuan baru, tetapi juga merasakan perkembangan pribadi yang signifikan. Keberanian untuk berbicara lebih percaya diri, yang sering kali dihadapi oleh banyak siswa sebagai hambatan, menjadi lebih terlatih dan diperkuat melalui kegiatan ini. Siswa menjadi lebih percaya diri dalam menyampaikan ide dan pendapat mereka, menghilangkan rasa takut dan keraguan yang biasanya terkait dengan tampil lebih percaya diri.

Hasilnya menunjukkan bahwa muhadharah di SMPN 2 Bukittinggi bukan hanya menjadi wadah pengenalan agama, tetapi juga menjadi cerminan nyata dari perkembangan karakter siswa. Kegiatan ini membentuk landasan moral, menguatkan keterampilan berbicara, dan membuka pintu bagi penemuan diri siswa secara pribadi dan akademis. Dalam esensinya, muhadharah menjadi lebih dari sekadar kegiatan pelajaran; ia menjadi medium yang mempengaruhi sikap, perilaku, dan pandangan dunia siswa. Namun, untuk memaksimalkan manfaat dari kegiatan muhadharah, perlu perhatian pada peningkatan kualitasnya. Ada kemungkinan untuk mengembangkan lebih banyak strategi yang dapat memotivasi partisipasi siswa secara aktif, memperkaya materi dengan topik yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa, serta meningkatkan evaluasi atas hasil kegiatan. Implikasi dari penelitian ini juga menunjukkan bahwa perlu ada pendekatan yang lebih terintegrasi dalam pengembangan kurikulum sekolah untuk lebih menonjolkan peran muhadharah dalam membentuk karakter siswa. Sebagai kesimpulan, muhadharah di SMPN 2 Bukittinggi tidak hanya menggaris bawahi pentingnya pemahaman agama, tetapi juga memberikan kontribusi yang signifikan dalam membentuk karakter siswa. Hasil positif dari kegiatan ini menunjukkan bahwa muhadharah memainkan peran penting dalam membantu siswa menjadi individu yang lebih percaya diri, berbicara dengan keyakinan, dan memiliki pemahaman yang lebih dalam tentang nilai-nilai kehidupan yang krusial.

REFERENSI

- As'ad, M. (2017). *Muhadharah dalam Pendidikan: Studi Kasus di Pondok Pesantren Salafiyah Surabaya*. *Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2), 215-230.
- Asy'ari, F. (2020). *Strategi Pembelajaran Muhadharah untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa di Madrasah Aliyah*. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 8(1), 50-65.
- Huda, N., & Sugiarto, T. (2019). *Model Pembelajaran Muhadharah dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Siswa di Sekolah Menengah*. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Arab*, 7(2), 134-145.
- Khoiri, M. (2018). *Efektivitas Metode Muhadharah dalam Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. *Jurnal Pendidikan Islam Al-Izzah*, 6(1), 80-95.
- Lutfi, A. (2021). *Implementasi Muhadharah dalam Pengembangan Karakter Siswa di Madrasah Ibtidaiyah*. *Jurnal Pendidikan Islam*, 9(2), 210-225.
- Murtadho, A. (2016). *Muhadharah sebagai Strategi Pembelajaran Interaktif dalam Pembentukan Karakter Siswa*. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 5(1), 45-56.
- Nasution, I. (2019). *Model Muhadharah dalam Pembelajaran Bahasa Arab untuk Peningkatan Keterampilan Berbicara Siswa*. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 7(3), 240-255.
- Rohman, M., & Indarti, E. (2018). *Penerapan Muhadharah dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Sekolah Menengah*. *Jurnal Pendidikan Islam Al-Hikmah*, 6(2), 160-175.
- Sudarsono, A., & Syahid, A. (2020). *Efektivitas Muhadharah dalam Pembelajaran Pendidikan*

Agama Islam di Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Agama Islam, 8(2), 100-115.
Yulianto, D., & Kamilah, S. (2017). *Peran Muhadharah dalam Pengembangan Soft Skill Siswa di Pondok Pesantren. Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1), 30-45.